

GAMBARAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA REMAJA AKHIR PUTRI MOTHERLESS

**Irinna Pinka Ningrat
Tabah Aris Nurjaman**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: irinnapnka@gmail.com

ABSTRAK

Kehilangan seorang ibu pada masa remaja dapat mempengaruhi emosi, kesejahteraan fisik maupun mempengaruhi perkembangan psikologis anak, terutama pada aspek psychological well-being. Remaja motherless merupakan sebutan remaja yang kehilangan ibu pada usia dini maupun ketika anak memasuki usia remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran psychological well-being pada remaja akhir putri motherless. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan desain fenomenologi pada 3 remaja akhir putri dengan usia 18-21 tahun dan ditinggal oleh ibunya dengan rentang waktu 2-4 tahun serta tinggal bersama ayah, kakak maupun pengasuh alternatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara dan observasi yang disusun berdasarkan aspek psychological well-being yang diperkenalkan oleh Ryff (1989) yaitu aspek penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi. Hasil penelitian ini menunjukkan ketiga subjek memiliki psychological well-being yang cukup baik. Pasca kematian ibu ketiganya merasa kesulitan dalam beradaptasi dan mencapai kemandirian. Ketiga subjek tidak memiliki kemampuan memandang masa lalu dengan baik serta membuka pengalaman baru terhadap potensinya. Subjek memiliki hubungan interpersonal positif dengan orang lain yang tercermin rasa bersyukur terhadap orang tua yang masih hidup dan orang sekitarnya, serta dapat memaknai hidup lebih berarti. Kondisi psychological well-being pada subjek didasarkan pada faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu pengalaman, usia, serta dukungan sosial pada remaja yang kehilangan ibu dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya.

Kata Kunci: *Anak Perempuan, Motherless, Psychological Well-Being, Remaja Akhir*

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN LATE ADOLESCENCE MOTHERLESS DAUGHTER

Irinna Pinka Ningrat
Tabah Aris Nurjaman

Departement of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: irinnapnka@gmail.com

ABSTRACT

Losing a mother during adolescence can affect emotions, and physical well-being and affect the child's psychological development, especially in aspects of psychological well-being. Motherless teenagers are the term for teenagers who lose their mothers at an early age or when their children enter adolescence. This research aims to determine the psychological well-being of motherless daughter. The research method used in this research is qualitative with a phenomenological design on 3 late adolescent daughters aged 18-21 years and left by their mothers for 2-4 years and living with their father, sister, brother, or alternative caregivers. Data collection in this research took the form of interviews and observations which were structured based on aspects of psychological well-being introduced by Ryff (1989), namely aspects of self-acceptance, positive relationships with other people, autonomy, mastery of the environment, purpose in life, and personal growth. The results of this research show that the third subject has quite good psychological well-being. After the death of their mother, the three of them found it difficult to adapt and achieve independence. The third subject cannot look at the past well and open up new experiences to its potential. The subject has positive interpersonal relationships with other people which reflects his gratitude towards his living parents and those closest to her, and the subject can interpret life as more meaningful. The psychological well-being condition of the subject is based on factors that influence it, namely experience, age, and social support for teenagers who have lost their mothers in living their daily lives.

Keywords: *Daughter, Late Adolescent, Motherless, Psychological Well-Being*